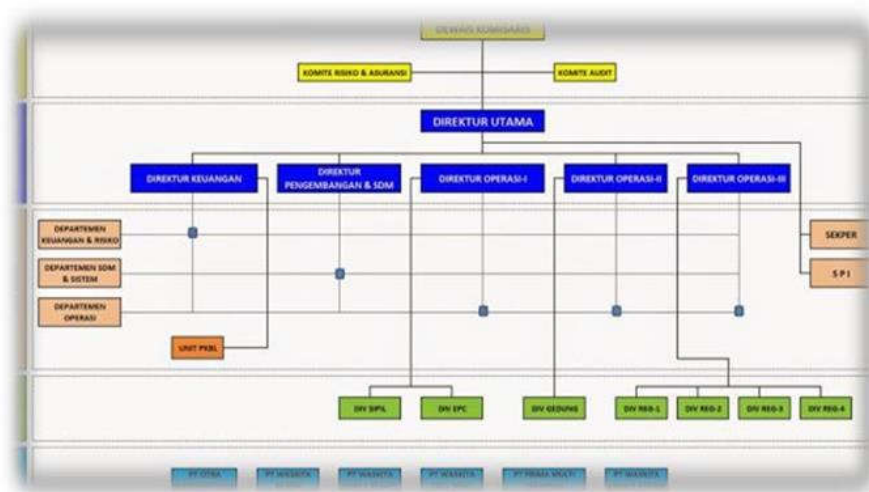


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian



**Gambar III. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Waskita Karya**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Waskita Karya (Persero) yang berlokasi di Jalan MT. Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur. PT. Waskita Karya (Persero) dipilih menjadi tempat objek penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung pada bulan Januari hingga Februari 2018.

Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti agar fokus terhadap penelitian.

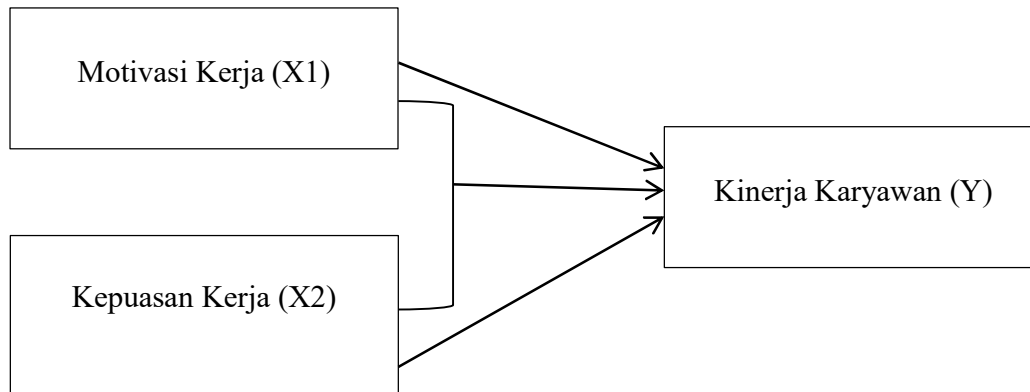
## **B. Metode Penelitian**

### 1. Metode

Metode yang peneliti gunakan adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi. Peneliti menggunakan metode survey guna mempermudah melihat masalah yang sesuai dengan judul penelitian, sehingga ditemukan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Menggunakan data primer untuk variabel bebas Motivasi Kerja (Variabel X1) dan variabel bebas Kepuasan Kerja (Variabel X2) serta data sekunder untuk variabel terikat Kinerja Karyawan (Variabel Y). Metode penelitian ini dipilih agar tujuan penelitian dapat dicapai, yakni memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kerja (Variabel X1) dan Kepuasan Kerja (Variabel X2) terhadap Kinerja Karyawan (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

X1 : Motivasi Kerja

X2 : Kepuasan Kerja

Y : Kinerja Karyawan

→ : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan suatu himpunan dengan sifat-sifat yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat menjadi anggota atau tidak (Kadir, 2015). Sedangkan, populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Gedung PT Waskita Karya (Persero) yang berjumlah 71 karyawan.

Sementara itu sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), dimana dalam menentukan

sampel anggota dengan dilakukan dengan mengambil perwakilan dari tiap kelompok yang berada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 karyawan Divisi Gedung PT. Waskita Karya (Persero) .

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling)**

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah sampel
1	Jaminan Mutu	4	$(4/71 \times 58)$	3
2	SDMS	5	$(5/71 \times 58)$	4
3	Anggaran	24	$(24/71 \times 58)$	20
4	Pemasaran	13	$(13/71 \times 58)$	11
5	Keuangan	15	$(15/71 \times 58)$	12
6	Pengendalian	10	$(10/71 \times 58)$	8
	Jumlah	71		58

**Sumber: data diolah peneliti**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu motivasi kerja (Variabel X1) kepuasan kerja (Variabel X2) dan kinerja karyawan (Variabel Y). Untuk variabel X menggunakan data primer dalam pengumpulan data serta data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari rekap penilaian kinerja karyawan Divisi Gedung

PT. Waskita Karya (Persero) periode Januari 2018. Teknik pengambilan data untuk variabel X adalah dengan cara memberikan kuesioner berskala likert yang diberikan pada karyawan Divisi Gedung PT. Waskita Karya (Persero). Kuesioner/ angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Data variabel Y yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penilaian kinerja karyawan periode Januari 2018 perusahaan PT. Waskita Karya (Persero).

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kinerja Karyawan (variabel Y), Motivasi Kerja (X1), dan Kepuasan Kerja (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Kinerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja merupakan sebuah hasil pekerjaan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan perusahaan pada periode tertentu yang dinilai berdasarkan kualitas, kuantitas, dan disiplin karyawan tersebut.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada. Jadi indikator yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan dengan indikator yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur atau menilai kinerja pada karyawannya. PT Waskita

Karya (Persero) mengukur kinerja pada karyawannya berdasarkan: Kualitas, Kuantitas, dan Disiplin. Serta sub indikatornya adalah kompetensi teknis, kompetensi perilaku, cara kerja, output hasil kerja dan kehadiran dan dinyatakan dalam bentuk angka berskala 0-100. Penilaian kinerja dilakukan setiap bulan.

## **2. Motivasi Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan atau semangat kerja yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi kerja juga termasuk motivasi internal dan juga motivasi eksternal, motivasi internal berupa pemberian semangat, pemberian insentif, ataupun tunjangan atas kerja keras mereka. Motivasi eksternal dapat berupa penghargaan dan pencapaian.

### **b. Definisi Operasional**

Motivasi kerja diukur dengan berdasar pada efektivitas kerja yang memiliki indikator motivasi internal dan motivasi eksternal dengan sub indikator keinginan dan kebutuhan pada motivasi internal serta lingkungan kerja dan penghargaan pada motivasi eksternal. Motivasi kerja merupakan data primer (langsung didapat dari responden), peneliti menggunakan instrument berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert 5 poin.

### c. Kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel motivasi kerja yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel motivasi kerja. Kisi-kisi Instrumen variabel motivasi kerja ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukannya uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Motivasi kerja)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Motivasi Internal	Kebutuhan	2,18*, ,21	3,16	1,16	2,12
		Keinginan	7,14	4,5*,19	4,10	3,14
2	Motivasi Eksternal	Lingkungan Kerja	6*,8,20	1*,9,12	5,15	6,8
		Penghargaan	10,11*, 17	13,15	7,13	9,11

Keterangan : (\*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**

**Skala penilaian untuk Instrumen Motivasi kerja**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas Instrumen Motivasi Kerja**

Proses pengembangan instrumen Motivasi kerja dimulai dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel Motivasi kerja, seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur Motivasi kerja. Setelah konsep dibedah bersama serta dilakukan perbaikan dan akhirnya disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang karyawan Divisi Beton Precast PT. Waskita Karya. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi



antar skor butir dengan skor total internal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Responden yang diminta untuk mengisi instrumen uji coba ini adalah sebanyak 30 karyawan. Sehingga didapat kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut akan di buang serta tidak dipergunakan. Dari 21 butir pernyataan yang disajikan dalam instrumen diperoleh 5 butir pernyataan yang tidak valid. Lalu butir-butir pernyataan yang telah dihitung dan memperoleh data valid maka akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\sum X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil  $y$  sebesar 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes pada variabel Motivasi kerja termasuk ke dalam kategori 0,800 – 1,000, maka instrumen pada variabel Motivasi Kerja ini dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai instrumen final variabel Motivasi kerja berjumlah 16 butir pernyataan.

### **3. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan Kerja adalah pandangan dan perasaan senang yang dirasakan seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya. yang diukur dengan pekerjaan itu sendiri, pembayaran, promosi, atasan dan rekan kerja.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan Kerja merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuesioner dan diukur menggunakan skala likert yang mencakup indikator kepuasan kerja, yaitu Pekerjaan itu sendiri, yang artinya pekerjaan tersebut menarik dan tanggung jawab karyawan akan pekerjaannya. Pembayaran yang diberikan sesuai dengan pekerjaannya. Promosi, seperti kenaikan jabatan. Serta memiliki atasan yang kompeten dan perhatian dan rekan kerja yang mendukung.

#### **c. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja ini disajikan untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan. pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi instrument yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan tidak valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal

untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrument kepuasan kerja dapat dilihat dari tabel III. 4 berikut:

**Tabel III.4**  
**Tabel Instumen Kepuasan Kerja (X2)**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Job</i>	Menarik	5	4,6	4	3,5
	Tanggung Jawab	7,18	8	6,17	7
<i>Promotion</i>	Kenaikan jabatan	2,9	10,21*	1,8	9
<i>Pay</i>	Kesesuaian Pembayaran	11	3,12	10	2,11
<i>Supervisor</i>	Kompeten	13,19	15	12,18	14
	Perhatian	14	16	13	15
<i>Co-workers</i>	Mendukung	17	20	16	19

**Sumber: Data Diolah oleh Peneliti**

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Variabel X2 (Kepuasan Kerja)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah oleh Peneliti**

#### **d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengembangan instrumen Kepuasan Kerja dimulai dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel Kepuasan Kerja, seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur Kepuasan Kerja. Setelah konsep dibedah bersama dan akhirnya disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang karyawan Divisi Beton Precast pada PT. Waskita Karya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total internal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Responden yang diminta untuk mengisi instrumen uji coba ini adalah sebanyak 30 karyawan. Sehingga didapat kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut akan di buang atau tidak digunakan.

Dari 21 butir pernyataan yang disajikan dalam instrumen diperoleh 2 butir pernyataan yang tidak valid. Lalu butir-butir pernyataan yang telah dihitung dan memperoleh data valid maka akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil  $r$  sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes pada variabel Kepuasan Kerja termasuk ke dalam kategori 0,800 – 1,000, maka instrumen pada variabel Kepuasan Kerja ini dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang Sangat Tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa instrumen yang digunakan sebagai instrumen final variabel Kepuasan Kerja berjumlah 19 butir pernyataan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat pendistribusian data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:



- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- a) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear.
- b) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya

pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: ^

= Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

$b_0$  = Konstanta (Nilai Y apabila  $X_1, X_2 \dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Motivasi Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Kepuasan Kerja)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Motivasi Kerja)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Kepuasan Kerja)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0 \quad \square$$

Artinya, variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0 \quad \square$$

Artinya, variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) secara serentak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### **b.Uji T**

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja (Y)
- $H_0 : b_2 < 0$ , artinya variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja (Y)
- $H_a : b_1 > 0$ , artinya variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja (Y)
- $H_a : b_2 > 0$ , artinya variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh besarnya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas secara serentak. Koefisien determinasi ini  $R^2$  dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel (Y).

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung R Squared ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$